ABSTRAK

Suatu perusahaan akan menghasilkan produk yang baik, jika dilakukan dengan proses yang baik pula. Selain proses pembuatan produk itu sendiri perusahaan juga harus melakukan pengendalian kualitas setiap prosesnya. Bagan kendali Shewhart $\overline{X}$ dan bagan kendali s merupakan salah satu teknik yang paling banyak digunakan dalam proses pengendalian kualitas. Bagan kendali ini dikembangkan dengan mengasumsikan bahwa karakteristik kualitas menyebar menurut sebaran normal, sehingga jika tidak menyebar menurut sebaran normal maka bagan kendali $\overline{X}$ dan s tidak bisa digunakan dengan baik. Salah satu bagan kendali yang menjadi alternatif untuk bagan kendali $\overline{X}$ dan s jika data tidak menyebar secara normal adalah bagan kendali *Median Absolute Deviation* (MAD). Abu-Shawiesh memandang MAD sebagai penduga yang kekar dari simpangan baku ketika data sampel yang tidak normal dan kemudian mengembangkan bagan kendali MAD untuk pemantauan variabilitas proses.

Kata kunci : *Median Absolute Deviation, Tidak Normal, Bagan Kendali.*